



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Unggahan Media Sosial Instagram @Pbsiunissula secara Tindak Tutur

Riska Putri Cayati¹, Aida Azizah²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

riskaputricyt@gmail.com

Abstrak—Setiap hari oleh manusia. Berkomunikasi membutuhkan pemahaman tentang makna. Pada pragmatik ada yang disebut tindak tutur. Tindak tutur ialah ilmu yang mempelajari tentang jenis tuturan. Tindak tutur bisa dilakukan pada saat bermain sosial media. Penelitian dilakukan guna mengidentifikasi tindak tutur pada unggahan akun Instagram @pbsiunissula. Metode yang diterapkan yaitu akumulasi data, menganalisis data, dan mencatatkan hasil analisis. Hasil penelitian ini yaitu berupa 1 tindak tutur lokusi, 2 tindak tutur direktif, 4 tindak tutur ekspresif, dan 1 tindak tutur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada akun Instagram @pbsiunissula lebih banyak menggunakan tindak tutur ekspresif dan direktif karena akun itu memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung dan mengajak mitra tutur untuk mengamati akun tersebut.

Kata Kunci—Pragmatik, tindak tutur, Instagram

Abstract—Communication is carried out every day by humans. Communicating requires an understanding of meaning. In pragmatics there are what are called speech acts. Speech acts are the science that studies the types of utterances. Speech acts can be done when playing social media. The research was conducted to identify speech acts in uploads to the Instagram account @pbsiunissula. The method used is data accumulation, analyzing data, and recording the results of the analysis. The results of this study are in the form of 1 locutionary speech act, 2 directive speech acts, 4 expressive speech acts, and 1 speech act. So it can be concluded that the Instagram account @pbsiunissula uses more expressive and directive speech acts because the account has the aim of providing information about the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sultan Agung Islamic University and inviting speech partners to observe the account.

Keywords—Pragmatics, speech acts, Instagram

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi sangat dibutuhkan agar segala aspirasi tersampaikan. Setiap bahasa yang disampaikan memiliki makna tersendiri bagi audies, apabila penyampaiannya tidak sesuai dengan aturan kebahasaan. Di dunia bahasa ada ilmu linguistik yang mempelajari mengenai sintaksis, pragmatik, fonologi, dan simantik. Berbahasa tidak secara lisan saja, di dalam dunia bahasa juga ada ilmu tanda (*semiotic*). Charles berpendapat dalam ilmu tanda ada 3 bidang kajian, yaitu pragmatic, sintaksis, dan semantik.

Pragmatik yaitu kajian makna tuturan yang mengacu pada maksud dan tujuan penutur (Yuliana dkk, 2013). Dalam pragmatik membahas mengenai deiksis, implikatur percakapan, tindak tutur, dan praanggapan (Bawamenewi, 2020). Makna pada pragmatik dapat diterapkan dalam komunikasi, salah satunya pada tindak tutur.

Tindak tutur bisa dikatakan sebagai salah satu ilmu bahasa yaitu pragmatik (Muti, dkk, 2018). Tindak tutur bisa diartikan menjadi tuturan yang mengandung tindakan (Saifudin, 2019). Tindak tutur yang ada di pragmatik terbagi menjadi beberapa jenis seperti, konstatif, performatik, lokusi, ilokusi, perlokusi, representatif, direktif dan masih banyak lagi. Semua jenis tindak tutur itu terjadi tanpa disadari, mau dalam dunia maya atau dunia nyata.

Dalam dunia nyata bisa terjadi ketika berkomunikasi secara langsung, sedangkan dalam dunia nyata itu bisa terjadi saat mengirim pesan, mengunggah flyer, mengunggah video dan lain sebagainya. Media sosial yang sekarang banyak dipakai anak muda, komunitas, organisasi, lembaga pendidikan adalah Instagram. Instagram merupakan media sosial yang berfungsi sebagai wadah berbagi dan menyebarkan informasi, bisa juga sebagai wadah berkomunikasi, sehingga menjadi lebih dekat dengan orang yang jauh sekalipun (Innova, 2016), Instagram juga berfungsi media pembelajaran (Nugroho, 2022). Akun Instagram yang mempunyai peran dalam pendidikan ialah akun @pbsiunissula. Dimana akun ini adalah akun Prodi PBSI FKIP Unissula. Akun ini berisikan informasi-informasi terbaru di Prodi PBSI FKIP Unissula berbasis gambar semacam flayer.

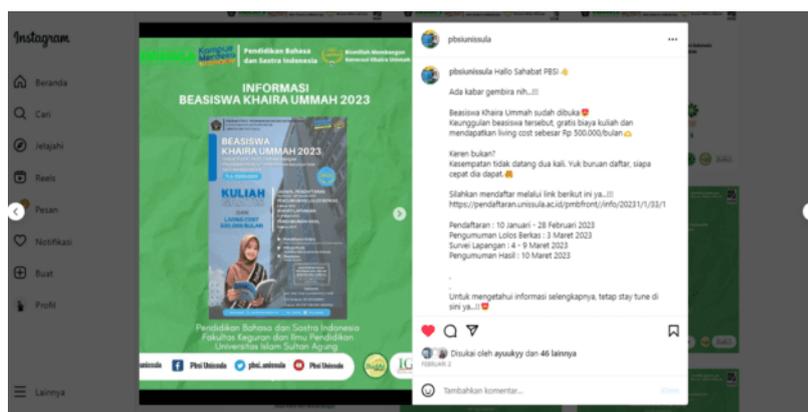
Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Pande dan Artana (2020) meneliti mengenai tindak tutur yang ada pada akun Instagram @halostiki. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Pande dan Artana (2020) adalah sama-sama meneliti mengenai tindak tutur yang ada di media sosial Instagram. Namun yang membuat penelitian ini berbeda adalah terletak pada akun Instagramnya. Dimana pada penelitian Pande dan Artana (2020) menggunakan akun Instagram @halostiki sedangkan di penelitian ini menggunakan akun Instagram @pbsiunissula. Dengan demikian, berdasarkan data penelitian, maka peneliti tergiring untuk mengkaji *caption* pada unggahan akun Instagram @pbsiunissula.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan yaitu deskripsi kualitatif, ialah proses penelitian berdasarkan bahan deskriptif yaitu dalam bentuk tertulis dari subjek penelitian (Yuhana Dkk, 2019). Metode yang diterapkan yaitu akumulasi, menganalisis, dan mencatatkan hasil analisis. Subjek yang dipakai dalam bentuk unggahan dari akun Instagram @pbsiunissula yang berupa foto. Objeknya ialah seluruh tindak tutur dalam bentuk tulisan pada unggahan akun Instagram @pbsiunissula. Unggahan yang berbentuk tulisan dianalisis dan ditulis di kartu data. Setelah dilakukan analisis data, data dikumpulkan dan dibuat kesimpulan. Data yang dipakai untuk analisis adalah hasil dari metode dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akun Instagram @pbsiunissula adalah salah satu media sosial dari Prodi PBSI FKIP Unissula. Akun ini digunakan untuk wadah informasi-informasi terbaru mengenai Prodi PBSI FKIP Unissula. Akun @pbsiunissula memakai bahasa guna memmanifestasi ekspresi pada foto atau gambar yang diunggah. Berikut beberapa unggahan dan takarir yang ada di akun @pbsiunissula:



Gambar 1. Unggahan Akun Instagram @pbsiunissula

Petikan Kalimat *“Halo sahabat PBSI, ada kabar gembira nih...!! Beasiswa Khaira Ummah sudah dibuka. Keunggulan beasiswa tersebut, gratis biaya kuliah dan mendapatkan living cost sebesar 500.000/bulan. Keren bukan? Kesempatan tidak datang dua kali. Yuk buruan daftar, siapa cepat dia dapat. Silahkan mendaftar melalui link berikut ini ya...!! <https://pendaftaran.unissula.ac.id/pmbfront/info/20231/1/33/1>”*

Petikan Diatas Termasuk Jenis: Tindak tutur lokusi, direktif, dan ekspresif.

Uraiannya: Petikan pada unggahan itu termasuk tindak tutur lokusi, direktif, dan ekspresif. Tutaran memiliki tujuan untuk menginformasi, mengajak, dan memuji. Penjelasannya sebagai berikut:

- Tindak tutur lokusi dapat dibuktikan pada petikan *“Hallo sahabat PBSI, ada kabar gembira nih..!! Beasiswa Khaira Ummah sudah dibuka. Keunggulan beasiswa tersebut, gratis biaya kuliah dan mendapatkan living cost sebesar 500.000/bulan”* Kalimat ini memiliki makna menginformasikan mengenai sudah dibukanya beasiswa khaira ummah dan keunggulan dari beasiswa tersebut.
- Tindak tutur ekspresif dapat dibuktikan pada petikan *“Keren bukan?”* petikan ini memiliki makna memuji beasiswa khaira ummah itu keren karena keunggulannya.
- Tindak tutur direktif dapat dibuktikan pada petikan *“Kesempatan tidak datang dua kali. Yuk buruan daftar, siapa cepat dia dapat. Silahkan mendaftar melalui link berikut ini ya...!! <https://pendaftaran.unissula.ac.id/pmbfront//info/20231/1/33/1>”* petikan ini memiliki makna ajakan atau menyuruh untuk segera daftar pada beasiswa tersebut.

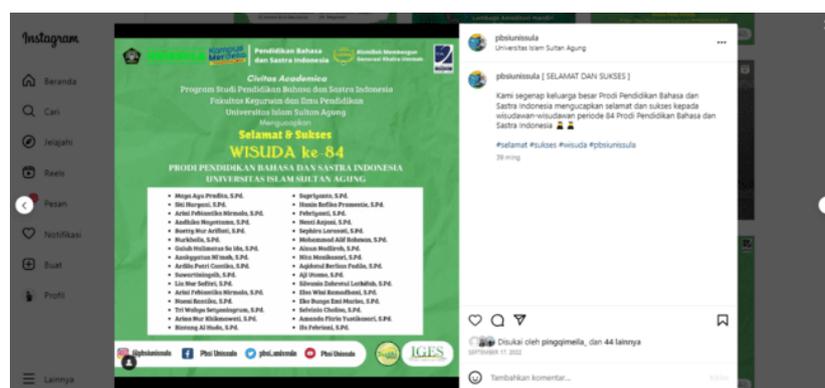


Gambar 2. Unggahan Akun Instagram @pbsiunissula

Petikan Kalimat: *“Alhamdulillah, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unissula, terakreditasi UNGGUL.”*

Petikan Diatas Termasuk Jenis: Tindak tutur representatif.

Uraianya: Petikan itu mengandung makna tindak tutur representatif. Tutaran pada unggahan itu memiliki makna menunjukkan, mengakui, dan menyatakan bahwa Prodi PBSI FKIP Unissula terakreditasi unggul. Dapat dibuktikan pada petikan *“Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNISSULA, terakreditasi UNGGUL.”*



Gambar 5. Unggahan Akun Instagram @pbsiunissula

Petikan Kalimat: *“Langkah pertama menuju masa depan yang cerah sudah kamu raih...!! Selamat dan sukses para calon mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang telah lolos tahap seleksi berkas beasiswa Khaira Ummah. Terus semangat dan jangan lupa berhenti meraih mimpi di prodi PBSI Unissula”*

Petikan Diatas Termasuk Jenis: Tindak Tutur ekspresif dan direktif

Uraianya: Petikan unggahan itu mempunyai makna tindak tutur ekspresif dan direktif. Dimana petikan yang ada di unggahan tersebut memiliki makna menyanjung, meminta dan ucapan selamat. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Makna menyanjung dapat dibuktikan pada petikan *“Langkah pertama menuju masa depan yang cerah sudah kamu raih.”* Pada petikan tersebut termasuk tindak tutur ekspresif yang memiliki makna menyanjung mahasiswa yang ditelah lolos seleksi berkas beasiswa khaira ummah.
2. Makna meminta diungkapkan pada petikan *“Terus semangat dan jangan lupa berhenti meraih mimpi di prodi PBSI Unissula”* Pada petikan ini termasuk pada tindak tutur direktif yang memiliki makna mahasiswa yang lolos seleksi berkas diminta untuk terus semangat dan jangan berhenti meraih mimpi.
3. Makna ucapan selamat terdapat pada petikan *“Selamat dan sukses para calon mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang telah lolos tahap seleksi berkas beasiswa Khaira Ummah”* petikan tersebut termasuk tindak tutur ekspresif

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data berupa unggahan akun Instagram @pbsiunissula, setiap unggahan tersebut mengandung tindak tutur seperti, lokusi, direktif, ekspresif, dan representatif, dari 5 data yang terkumpul terdapat 4 tindak tutur ekspresif, 2 Tindak tutur direktif, 1 tindak tutur lokusi, dan 1 tindak tutur representatif. Hal itu mengandung makna mengajak, memerintah, memuji, menunjukkan, menyatakan, mengakui, ucapan selamat, dan menyanjung.

Akun Instagram @pbsiunissula merupakan akun dari Prodi PBSI FKIP Unissula, dimana akun ini berfungsi sebagai wadah informasi-informasi dari Prodi PBSI itu sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akun Instagram @pbsiunissula lebih banyak menggunakan tindak tutur ekspresif dan direktif.

REFERENSI

- Bawamenewi, A. (2020). Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebuah Kajian Pragmatik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), 200-208. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1217>.
- Innova, E. I. (2016). Motif dan Kepuasan Pengguna Instagram di Komunitas Instameet Indonesia. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(2).

<https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmukomunikasi/article/view/4851>.

Murti, S., Muslihah, N. N., & Sari, I. P. (2018). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), 17-32. <http://www.ojs.stkipgrilubuklinggau.ac.id/index.php/SIBISA/article/view/7>.

Nugroho, M. W. (2022). Perspektif Mahasiswa Terhadap Literasi Digital di Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 6(1), 26-35. <https://jurnal.uni-gal.ac.id/index.php/literasi/article/view/6775>.

Pande, N. K. N. N., & Artana, N. (2020). Kajian Pragmatik Mengenai Tindak Tutur Bahasa Indonesia dalam Unggahan Media Sosial Instagram @Halostiki. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 3(1), 32-38. <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v3i1.766>.